

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI MAHASISWA SEMESTER IV
TENTANG PROSES PENILAIAN DENGAN HASIL UJIAN OSCA
MATA KULIAH PERSALINAN PRODI DIII KEBIDANAN
STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA TAHUN 2013**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

FATIKA IKHTARIYANI

NIM 201210104291

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2013**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI MAHASISWA SEMESTER IV
TERHADAP PROSES PENILAIAN DENGAN HASIL UJIAN OSCA
MATA KULIAH PERSALINAN PRODI DIII KEBIDANAN
STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh :
Fatika Ikhtariyani
NIM 201210104291

Pembimbing : Tenti Kurniawati, M. Kep
Tanggal : 18.07.2013

Tanda tangan :

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI MAHASISWA SEMESTER IV
TENTANG PROSES PENILAIAN DENGAN HASIL UJIAN OSCA
MATA KULIAH PERSALINAN PRODI DIII KEBIDANAN
STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA TAHUN 2013**

Fatika Ikhtariyani, Tenti Kurniawati

ABSTRACT

The aim of this study is to know the relation of perception about assessment process to results of OSCA Laboring Subject in forth-semester students of Diploma III Midwifery Program of 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta in 2013.

This study using correlation method with retrospective approach. This study conducted in July 2013 at 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta in 2013. Sample method using random sampling that collected 112 subjects. Subjects evaluated using questionnaire and results of OSCA.

Results indicated that 67 students (59,8%) of students have a good perception, 71 students (63,4%) have passed OSCA in Laboring Subject, r table score = 0,361, p score = 0,185 and degree of error is 5% ($p > 0,05$).

Kata Kunci : persepsi mahasiswa semester IV, hasil ujian OSCA

PENDAHULUAN

Pendidikan kebidanan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sebagai bidan yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara dalam mengembangkan kemampuannya sebagai *Care Provider, Communicator, community leader*. Hal ini dijelaskan dalam Q.S. Al-Mujadillah ayat 11, yang artinya :

"Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan".

Salah satu metode evaluasi pembelajaran klinik yang digunakan dalam pendidikan Diploma III Kebidanan sebagai alat ukur keterampilan mahasiswa kebidanan adalah metode OSCA (*Objective Structure Clinical Assesment*). Metode OSCA merupakan metode yang digunakan untuk evaluasi keterampilan maupun kemampuan klinik mahasiswa secara obyektif dan terstruktur (Nursalam, 2008). Evaluasi tersebut merupakan salah satu cara melihat seberapa baik hasil pencapaian mahasiswa selama proses pembelajaran klinik. Evaluasi yang

dilakukan dengan metode OSCA merupakan salah satu perwujudan untuk mencapai kompetensi bidan yang sebenarnya, seperti telah dijelaskan dalam KepMenKes RI No. 369/MENKES/SK/III/2007, standar pendidikan Diploma III Kebidanan juga mengemukakan dalam standar 3.5.3 bahwa lulusan pendidikan DIII Kebidanan dapat melakukan praktik sesuai ruang lingkup pelayanan dan kompetensi bidan (IBI,2012).

STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi kesehatan yang menggunakan metode OSCA untuk evaluasi pembelajaran klinik. Evaluasi ini dilakukan setiap akhir semester setelah kegiatan praktikum klinik mulai dari semester I. Berdasarkan hasil studi pendahuluan mahasiswa DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta semester III yang mengikuti ujian OSCA pada tanggal 23-26 Januari 2013 sebanyak 223 mahasiswa. Berdasarkan hasil penilaian terdapat 71 mahasiswa atau sekitar 32% yang tidak lulus dalam mata kuliah asuhan persalinan. Asuhan persalinan merupakan salah satu mata kuliah yang menuntut mahasiswa untuk terampil dalam tata cara memberikan tindakan dan asuhan kepada ibu bersalin sesuai dengan ruang lingkup kewenangan bidan yang sudah dijelaskan pada KepMenKes 1464 tahun 2010 tentang izin dan penyelenggaraan praktik bidan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa dan penguji terkait proses penilaian selama evaluasi, dalam hal ini penggunaan *check list*. Hal ini dapat dilihat dari pengakuan mahasiswa yang mengatakan sudah belajar sesuai dengan bahan ujian dan tidak adanya apersepsi terhadap isi dan penggunaan dari *check list*.

Pencapaian hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Slameto (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal diantaranya faktor jasmani dan psikologi, sedangkan faktor eksternal menurut Slameto (2010) dan Nasution (2005) diantaranya lingkungan alami (suhu, cuaca, kelembapan), lingkungan sosial (keluarga, sekolah, masyarakat), dan instrumental (kurikulum, sarana dan prasarana, serta pengajar). Persepsi merupakan proses yang terkait dengan penerimaan informasi, dalam hal ini persepsi erat hubungannya dengan penjelasan dari seorang ahli (guru ke siswa), persepsi ada karena terjadinya hubungan terus-menerus antara guru dengan siswa melalui tindakan yang dilakukan. Persepsi dalam hal proses penilaian terjadi karena adanya proses tatap muka antara mahasiswa dengan dosen penilai dalam praktikum yang sebelumnya dilakukan secara terjadwal dalam setiap mata kuliah (Slameto, 2010).

Persepsi menentukan tingkat pemahaman atas informasi yang diperoleh oleh seseorang. Perbedaan persepsi dapat saja terjadi apabila tidak adanya komunikasi atau penjelasan yang gamblang terkait informasi yang diberikan. Proses penilaian yang dilakukan selama ujian OSCA pada semester III tidak didahului dengan adanya apersepsi terhadap cara penilaian dan penggunaan instrumen penilaian oleh penilai kepada mahasiswa, hal ini dijelaskan oleh mahasiswa dalam studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti. Dampak dari hal tersebut adalah adanya perbedaan persepsi terkait pelaksanaan *content* seperti yang disampaikan oleh mahasiswa dan salah satu penguji, sehingga didapatkan 71

mahasiswa atau sekitar 32% gagal dalam mata kuliah asuhan persalinan. Dampak ini tentunya dapat dikurangi apabila dilakukan apersepsi terlebih dahulu sebelum pelaksanaan ujian.

Menurut Sudijono (2012) secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation*, yang berarti penilaian. Dengan demikian secara harfiah evaluasi pendidikan adalah penilaian dalam bidang pendidikan atau penilaian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan.

Adapun secara istilah, sebagaimana dikemukakan oleh Edwind Wandt dan Gerald W. Brown (1977, dalam Sudijono, 2012): *evaluation refer to the act or process to determining the value of something*. Berdasarkan definisi tersebut evaluasi mengandung arti suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Apabila definisi tentang evaluasi tersebut memberikan definisi tentang evaluasi pendidikan, maka evaluasi pendidikan adalah suatu tindakan atau kegiatan yang dilaksanakan dengan maksud untuk mengetahui nilai dari segala sesuatu dalam dunia pendidikan

Evaluasi klinik dengan menggunakan OSCA sebenarnya sudah diperkenalkan sejak 30 tahun yang lalu sebagai pendekatan yang reliabel untuk mengevaluasi keterampilan klinik dasar di dunia kedokteran. OSCA merupakan bentuk tes yang fleksibel yang berdasarkan pada pasien di setiap stasi. Pada setiap stasi teruji melakukan interaksi dengan pasien atau *simulated patient* untuk mendemonstrasikan kemampuan psikomotornya (Yanti dan Herdini, 2008).

Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya reliabilitas OSCA antara lain terlalu sedikit stasi atau terlalu sedikitnya waktu ujian, *check list* seharusnya tidak ada perbedaan dalam arti tidak terlalu mudah dan juga tidak terlalu susah, pasien yang tidak reliabel (*simulated patient*), penguji yang memberikan skor nilai dengan tidak berpatokan pada standar penilaian, dan problem administrasi misalnya ruangan yang terlalu bising atau staf dan pelaksanaan yang tidak terorganisir dengan baik (Riwanto, 2006).

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2007). Penelitian ini merupakan penelitian korelasi, penelitian ini menelaah hubungan antara dua variabel pada suatu kelompok, dan pendekatan waktu yang digunakan adalah pendekatan retrospektif (Notoatmodjo, 2010).

Persepsi mahasiswa semester IV tentang proses penilaian adalah pandangan mahasiswa semester IV tentang proses pemberian nilai ujian OSCA oleh penguji. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi 30 pertanyaan dengan menggunakan skala *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial dan diberi lima pilihan skor. Data diukur melalui skala ordinal.

Hasil ujian OSCA mata kuliah persalinan adalah nilai yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti ujian OSCA semester IV. Nilai diperoleh dari data sekunder berupa kumpulan nilai dari koordinator ujian OSCA. Kategori penilaian disesuaikan dengan sistem penilaian di institusi dan diukur dengan skala ordinal.

Menurut Sastroasmoro (2011) populasi merupakan kumpulan dari sejumlah subyek yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester IV Program Studi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta sebanyak 223 mahasiswa.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2007). Menurut Arikunto (2006) apabila jumlah sampel besar lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10-20% atau lebih sesuai kemampuan peneliti. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang akan diambil adalah 50% dari jumlah populasi, maka diperoleh jumlah $50\% \times 223 = 111,5$ dan peneliti membulatkan menjadi 112 responden. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *simple random sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan menghitung terlebih dahulu sampel dalam populasi yang akan dipilih sebagai sampel.

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, data primer digunakan untuk mengetahui persepsi mahasiswa dan data sekunder digunakan untuk mengetahui hasil ujian OSCA mahasiswa semester IV mata kuliah persalinan.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk data primer merupakan kuesioner. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari koordinator ujian OSCA yang bersangkutan berupa rekap nilai hasil ujian OSCA.

Uji validitas yang telah dilakukan terhadap 30 responden menggunakan tehnik korelasi *Product Moment* dari Pearson menunjukkan terdapat 4 item (soal) yang tidak valid, hal ini dikarenakan nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Adapun nilai r_{tabel} dalam uji validitas ini adalah 0,361 dengan $N=30$ dan taraf signifikan 5%. Nilai $r_{hitung} < 0,361$ terdapat pada item 1 dan 3 pada indikator peserta, item 7 pada indikator pelaksanaan uji dan item 26 pada indikator reliabel. Item yang tidak valid tersebut kemudian dinyatakan gugur dan tidak diganti dengan item yang baru karena jumlah item valid masih dapat mewakili variabel yang diteliti. Sehingga jumlah item (soal) yang digunakan untuk penelitian berjumlah 25 soal dari soal awal 29 soal.

Hasil dari reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach menunjukkan hasil r_{hitung} 0.933. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa item soal yang akan digunakan reliabel, karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($0.933 < 0.361$).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data langsung yang diperoleh dari responden dengan tehnik *simple random sampling*, bersedia menjadi responden dan data sekunder dari arsip koordinator OSCA. Adapun cara pengumpulan data melalui pembagian kuesioner yang diisi oleh mahasiswa yang terpilih sebagai responden diikuti dengan pengisiannya dalam satu waktu tertentu.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat adalah analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas (Budiharto,2008). Analisis data menggunakan rumus korelasi *Spearman Rank* karena data yang akan dianalisis berasal dari sumber yang berbeda, dengan taraf kesalahan 5% (Sugiyono,2007).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil karakteristik responden seperti tabel diatas. Dari hasil diatas diketahui bahwa sebagian besar responden berusia antara 20-22 tahun yaitu sekitar 74 responden atau 66,1%. Mayoritas responden berasal dari luar Yogyakarta.

Tabel 2. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kelas	N	%
Umur	< 20 Tahun	37	33%
	20-22 Tahun	74	66,1%
	> 22 Tahun	1	9%
	Total	112	100%
Asal	DIY	44	38,4%
	Luar DIY	68	61,6%
	Total	112	100%

Sumber : Data Primer 2013

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi persepsi mahasiswa dan hasil ujian OSCA mata kuliah persalinan dapat diketahui bahwa mahasiswa sebagian besar memiliki persepsi baik, yaitu sekitar 67 mahasiswa atau 59,8% dari 112 mahasiswa. Mayoritas mahasiswa lulus ujian OSCA mata kuliah persalinan, yaitu sekitar 71 mahasiswa atau 63,4% dari 112 mahasiswa.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Persepsi mahasiswa dan Hasil Ujian OSCA Mata Kuliah Persalinan

Variabel	Kelas	N	%
Persepsi	Baik	67	59,8%
	Cukup	45	40,2%
	Total	112	100%
Hasil Ujian OSCA	Lulus	71	63,4%
	Tidak Lulus	41	36,6%
	Total	112	100%

Sumber : Data Primer 2013

Tabel 4. Crosstabulasi antara persepsi mahasiswa semester IV dengan hasil ujian OSCA mata kuliah persalinan

Persepsi	Hasil Ujian OSCA					
	Lulus	%	Tidak Lulus	%	Total	%
Baik	44	39%	23	20,5%	67	59,8%
Cukup	27	24%	18	16%	45	40%
Total	71	63%	41	36,5%	112	100%

Sumber: Data Primer 2013

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa mahasiswa yang memiliki persepsi baik sebagian besar lulus ujian OSCA, yaitu sekitar 44 mahasiswa atau 39% dari 112 mahasiswa.

Selanjutnya untuk mengetahui hubungan persepsi mahasiswa tentang proses penilaian dengan hasil ujian OSCA mata kuliah persalinan dilakukan uji statistik menggunakan korelasi *spearman rank* dengan taraf signifikansi 5%. Adapun hasil dari penghitungan tersebut adalah :

Tabel 5. Hasil Uji Statistik *Spearman Rank*

		Hasil Ujian OSCA
Spearman Rho	Persepsi	Correlation Coefficient .058
		Sig. (2- tailed) .546
		N 112

Sumber : Data Primer 2013

Hasil uji statistik *spearman rank* didapatkan nilai r_{hitung} sebesar 0,361 dengan taraf signifikansi 0,546. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara persepsi mahasiswa semester IV terhadap proses penilaian dengan hasil ujian OSCA mata kuliah persalinan Prodi DIII Kebidanan. Untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak maka besarnya taraf signifikansi dibandingkan dengan taraf kesalahan 5% (0,05). Apabila nilai $\rho > 0,05$ maka hipotesis ditolak dan apabila nilai $\rho < 0,05$ maka hipotesis diterima.

Hasil penelitian yang didapatkan adalah nilai ρ 0,546, nilai ini lebih besar dari taraf kesalahan ($\rho > 0,05$) sehingga hipotesis ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara persepsi mahasiswa semester IV terhadap proses penilaian dengan hasil ujian OSCA mata kuliah persalinan Prodi DIII Kebidanan.

Hasil analisis yang telah dilakukan menggunakan uji *Spearman Rank*, menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara persepsi mahasiswa tentang proses penilaian dengan hasil ujian OSCA mata kuliah persalinan di Prodi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Hasil penelitian yang didapatkan adalah nilai ρ 0,546, nilai ini lebih besar dari taraf kesalahan ($\rho > 0,05$) sehingga hipotesis ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara persepsi mahasiswa semester IV terhadap proses penilaian dengan hasil ujian OSCA mata kuliah persalinan Prodi DIII Kebidanan. Hal ini sesuai dengan penelitian Susanty (2007) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara persepsi mengenai keteraturan kelas, tingkah laku didalam kelas, keteraturan pengorganisasian aktifitas didalam kelas, kontrol dari guru, serta penggunaan tehnik-tehnik pengajaran yang baru di kelas dengan prestasi belajar. Hal serupa juga dinyatakan dalam penelitian Christella (2013) bahwa tidak ada hubungan antara persepsi tentang jam pelajaran tambahan dan prestasi belajar siswa kelas unggulan dan regular.

Berdasarkan tabel crosstabulasi persepsi mahasiswa dan hasil ujian OSCA mata kuliah persalinan, sebagian besar mahasiswa mempunyai persepsi baik dan lulus, yaitu sekitar 44 atau 39% dari 112 mahasiswa. Akan tetapi 23 mahasiswa lainnya yang mempunyai persepsi baik, tidak lulus dalam ujian. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua yang memiliki persepsi baik selalu lulus ujian, karena terdapat faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar atau prestasi belajar yang dicapai oleh seorang siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui kuesioner, dapat dijelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki persepsi baik memperoleh skor ≥ 92 . Hal ini dipengaruhi oleh pilihan jawaban yang diberlakukan dalam kuesioner. Akan tetapi yang menjadi perhatian adalah sebagian besar mahasiswa dengan persepsi baik memiliki pilihan dalam jawaban netral (N). Jawaban ini pada dasarnya menyulitkan peneliti untuk menggambarkan persepsi dari mahasiswa, karena dengan pilihan netral peneliti tidak dapat mengelompokkan mahasiswa pada kategori setuju atau tidak, artinya mahasiswa bingung menentukan persepsi yang mereka miliki. Namun dari jawaban ini *point* yang didapatkan adalah 3 (tiga), hal ini semakin menyulitkan peneliti karena dengan *point* ini skor yang diperoleh oleh mahasiswa akan semakin tinggi. Hal ini dapat dilihat dari salah satu responden yang memilih jawaban netral hampir pada sebagian item mendapatkan skor 100, dan skor ini menyatakan bahwa mahasiswa memiliki persepsi baik. Akan tetapi dalam kenyataannya mahasiswa ini tidak lulus dalam ujian OSCA dengan nilai 67, 64. Dari penjelasan ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat beberapa mahasiswa memiliki persepsi baik dan tidak lulus ujian OSCA dikarenakan jawaban mahasiswa tersebut mendukung untuk perolehan skor tinggi namun tidak menggambarkan persepsi mahasiswa yang sebenarnya.

Menurut Slameto (2010) hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain : faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor jasmani, psikologi dan kelelahan. Persepsi merupakan salah satu dari faktor psikologi, selain itu juga terdapat faktor psikologi lain seperti minat, bakat, motivasi, perhatian dan intelegensi. Hal ini sesuai dengan penelitian Pramuningdita (2010) bahwa hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh persepsi tapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti kemampuan intelektual, minat dan bakat mahasiswa. Dalam penelitian Siregar (2012) juga disebutkan bahwa persepsi siswa berkorelasi rendah terhadap hasil belajar biologi. Penelitian lain oleh Tarmidi (2005) menyatakan bahwa hanya 4% prestasi belajar dipengaruhi oleh persepsi khususnya persepsi terhadap iklim kelas.

Faktor internal lain yang memiliki pengaruh dalam prestasi belajar adalah kesiapan belajar, seperti yang dijelaskan dalam penelitian Mulyani (2013) bahwa kesiapan belajar memiliki korelasi cukup kuat dalam mempengaruhi prestasi belajar, terutama kesiapan diri siswa itu sendiri. Dalam penelitian ini kesiapan belajar tidak menjadi fokus utama penelitian sehingga peneliti mengambil kesimpulan bahwa salah satu faktor internal yang perlu mendapat perhatian selain persepsi adalah kesiapan diri dari peserta didik itu sendiri.

Selain kesiapan, faktor internal lain yang berpengaruh adalah motivasi belajar. Hal ini sesuai dengan penelitian Mega (2011) yang menunjukkan bahwa

ada pengaruh positif signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi siswa yang ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} = 2,662 > t_{tabel} = 1,997$. Hasil ini menunjukkan adanya pembuktian dari teori Slameto (2010) yang menyatakan bahwa faktor internal (psikologis) berupa intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan mempengaruhi hasil belajar.

Faktor internal bukanlah satu-satunya faktor yang berperan besar dalam hal mempengaruhi hasil belajar. Selain faktor internal menurut Slameto (2010) juga terdapat faktor eksternal yang berpengaruh, diantaranya : faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor lingkungan masyarakat. Dalam penelitian ini persepsi tidak berkorelasi dengan hasil belajar mahasiswa, sehingga peneliti berasumsi bahwa ada faktor lain yang lebih dominan mempengaruhi hasil belajar. Berdasarkan penelitian Farkhana (2010) faktor yang mempengaruhi proses belajar seorang siswa terdiri dari faktor internal (motivasi dan sehat) dan faktor eksternal (guru, beasiswa dan fasilitas). Dari penelitian tersebut faktor yang paling berpengaruh adalah faktor eksternal. Hal ini membuktikan bahwa persepsi bukanlah satu-satunya faktor dominan dalam menentukan hasil belajar, seperti yang dijelaskan dalam penelitian Cahyo (2010) bahwa faktor internal dan eksternal sama-sama memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar.

Faktor eksternal lain yang ikut memberikan kontribusi terhadap hasil belajar adalah guru, sesuai dengan penelitian Mega (2011) bahwa ada pengaruh yang positif signifikan antara variabel perilaku guru terhadap prestasi belajar, ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} 3,709 > t_{tabel} = 1,1097$. Selain perilaku, faktor guru (pengajar) yang berpengaruh adalah kompetensi guru, berdasarkan penelitian Rahayu (2011) bahwa ada pengaruh yang positif antara kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan penelitian Wahyuningsih (2012) lingkungan sekolah dan kebiasaan belajar dari siswa itu berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Sesuai teori bahwa faktor lingkungan juga mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar. Akan tetapi dalam penelitian lain oleh Khasanah (2012) dijelaskan bahwa gaya belajar dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar, namun hanya sekitar 16,4% dan sisanya sebesar 83,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Selain lingkungan belajar lingkungan keluarga juga berpengaruh terhadap prestasi belajar seseorang, seperti dijelaskan dalam penelitian Syahadatina (2011) bahwa terdapat pengaruh antara Disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Terkait ujian OSCA, hasil penelitian serupa dijelaskan oleh Septiana (2009) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil ujian kompetensi dengan metode OSCA lulusan D3 Kebidanan tahun 2009 adalah faktor internal (kesiapan peserta ujian), faktor eksternal (peran pihak kampus dan peserta uji kompetensi, peran keluarga, dosen pembimbing serta peran pengalaman belajar yang diperoleh peserta di bangku kuliah maupun klinik), serta faktor keberuntungan. Selain itu dalam penelitian Riana (2011) juga dijelaskan bahwa pengalaman mahasiswa mengikuti evaluasi praktikum dengan metode OSCA meliputi : persiapan (persiapan fisik dan psikis), kendala yang dihadapi mahasiswa yaitu cemas, keterbatasan waktu dan instrumen yang digunakan.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh persepsi saja, ada beberapa penelitian menyatakan bahwa persepsi berpengaruh terhadap prestasi belajar, akan tetapi hanya sebagian kecil saja, sebagian lainnya dapat dipengaruhi oleh faktor lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa semester IV Prodi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta memiliki persepsi baik, yaitu 67 mahasiswa atau 59,8%.

Mahasiswa semester IV sejumlah 71 mahasiswa atau 63,4% dinyatakan lulus ujian OSCA mata kuliah persalinan Prodi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Tidak ada hubungan antara persepsi mahasiswa semester IV tentang proses penilaian dengan hasil ujian OSCA mata kuliah persalinan Prodi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013 karena nilai $\rho = 0,546$ ($\rho > 0,05$)

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan, dapat disusun saran kepada 1) Bagi mahasiswa khususnya mahasiswa DIII Kebidanan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Diharapkan mahasiswa yang lulus maupun yang tidak lulus untuk lebih memperkaya keilmuan dan keterampilan dalam mata kuliah ini dengan cara mempelajari materi, melakukan praktikum mandiri dan mempersiapkan diri sebelum ujian; 2) Bagi institusi pendidikan khususnya Prodi DIII STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar, sehingga diharapkan bagi institusi untuk mengantisipasi faktor-faktor tersebut dengan cara melakukan apersepsi sebelum pelaksanaan ujian; 3) Bagi peneliti selanjutnya Peneliti selanjutnya diharapkan untuk tidak menyertakan pilihan jawaban netral (N), sehingga peneliti dapat mengetahui pilihan jawaban yang spesifik dari responden. Selain itu peneliti selanjutnya dapat mencari faktor yang lebih spesifik terhadap hasil ujian OSCA, karena masih terdapat banyak faktor selain variabel yang digunakan peneliti saat ini, seperti: kesiapan mahasiswa, motivasi, lingkungan keluarga, lingkungan belajar atau gaya belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineke Cipta
- Azwar, S. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi, edisi 2*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Cahyo, R. 2010. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK N 1 Punggelan Banjarnegara [internet]. Tersedia dalam: <http://lib.unnes.ac.id> [diakses tanggal 16 Juli 2013]
- Christella. 2013. Hubungan Antara Persepsi Tentang Jam Pelajaran Tambahan Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas Unggulan Dan Regular di SMP

- Laboratorium Universitas Negeri Malang [internet]. Skripsi tidak dipublikasikan. Tersedia dalam: <http://skripsi.fip.um.ac.id> [diakses tanggal 21 Juli 2013]
- Depag RI. 2004. *Al-qur'an dan Terjemahnya Al- Jumanatul 'Ali*. Bandung : CV Penerbit J-ART
- Djamarah, S. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Farkhana, N. 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Kecamatan Demak [internet]. Tersedia dalam: <http://eprints.undip.ac.id> [diakses tanggal 16 Juli 2013]
- Gaidhane, M. 2008. Factors Affecting Academic Success of Indian Medical Students Studying in Osmu & Proposed Recommendations [internet]. Tersedia dalam: <http://e-resources.pnri.go.id> [diakses 24 April 2013] , O. 2003. *Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi*. Bandung: Sinar baru Algesindo
- Handayani, S. 2009. Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) dan Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar, Hasil Belajar dan Respon Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Malang [internet], Vol. 2, No. 1. Tersedia dalam: <http://fe.um.ac.id> [diakses 27 Desember 2012]
- Hogan, S., Lundquist, L. 2006. The Impact of Problem-based Learning on Students' Perceptions of Preparedness for Advanced Pharmacy Practice Experiences [internet], August 15, 70 (4) article 82. Tersedia dalam: <http://e-resources.pnri.go.id> [diakses 27 Desember 2012]
- Hurlock B., Elizabeth. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Khasanah, I. 2012. Pengaruh Gaya Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Al-Hadis Siswa Kelas VIII Semester Genap Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012 [internet]. Tersedia dalam: <http://digilib.uin-suka.ac.id> [diakses tanggal: 16 Juli 2013]
- Kepmenkes RI No. 1464 Tahun 2010 tentang izin dan penyelenggaraan praktik bidan
- Listayawati, E. 2012. Pengaruh Implementasi Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Fisika Materi Pokok Suhu Dan Pengukurannya Pada Siswa Kelas VII Semester I MTs AlFalah Toroh Kab. Grobogan Tahun Pelajaran 2010/2011 [internet]. Tersedia dalam: <http://library.walisongo.ac.id> [diakses 27 Desember 2012]
- Mega L. A., Sri. 2011. Pengaruh Perilaku Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Turen [internet]. Tersedia di: <http://lib.uin-malang.ac.id> [diakses tanggal 16 Juli 2013]
- Meilani, N., Setiyawati, N., dkk. 2009. *Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta : Penerbit Fitramaya

- Muhibin, S. 2006. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyani, D. 2013. Hubungan Kesiapan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar [internet]. Januari, Vol. 2 , No. 1. Tersedia dalam: <http://ejournal.unp.ac.id>
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Nursalam. 2008. *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Pagehyasa. 2009. Penilaian Hasil Belajar [internet]. Tersedia dalam: <http://www.psbpsma.org> [diakses 15 Maret 2013]
- Pramungdita, E. 2010. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas Dengan Hasil Belajar Ekonomi Di SMAN 4 Kota Tangerang Selatan [internet]. Tersedia dalam : <http://repository.uinjkt.ac.id> [diakses tanggal 15 Juli 2013]
- Rahayu, S. 2011. Pengaruh Kompetensi Guru IPS terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Jurusan IPS Kelas XI DI MAN II MALANG [internet]. Tersedia di: <http://lib.uin-malang.ac.id> [diakses tanggal 16 Juli 2013]
- Rakhmat, J. 2008. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset
- Riana, E. 2011. *Pengalaman Mahasiswa Mengikuti Evaluasi Praktikum Dengan Metode OSCA di DIII Kebidanan STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2011*. Skripsi tidak dipublikasikan. Yogyakarta : DIV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Riwanto. 2006. Pemberdayaan Tenaga Kesehatan melalui Uji Kompetensi OSCA. Modul disampaikan pada Pertemuan Sosialisasi Uji Kompetensi OSCA
- Sarwoko. 2009. *Pengaruh Metode Role Play Terhadap Pencapaian Hasil Ujian Asuhan Kebidanan dengan Metode OSCA*. Tesis tidak dipublikasikan. Surakarta : Program Pasca Sarjana UNS
- Sastroasmoro, S. 2011. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis, edisi 4*. Jakarta : Sagung Seto
- Septiana, C. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Uji Kompetensi dengan Metode OSCA Lulusan DIII Kebidanan di Propinsi DIY Tahun 2009*. Skripsi tidak dipublikasikan. Yogyakarta : DIV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
- Siregar, M.R.G. 2012. Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Pelajaran Biologi Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas x SMA Negeri 1 Babalan Kabupaten Langkat Tahun Pembelajaran 2011/2012 [internet]. Tersedia di : <http://digilib.unimed.ac.id> [diakses tanggal 15 Juli 2013]
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. 2012. *Buku Panduan Akademik TA 2012-2013*. Yogyakarta: STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
- Sudijono, S. 2012. *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada

- Sulistyaningsih. 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif-Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta
- Susanty, S. 2007. Iklim Lingkungan Mempengaruhi Prestasi Akademik? [internet]. Mei, Vol. 3, No. 1. Tersedia dalam: <http://books.google.co.id> [diakses tanggal 21 Juli 2013]
- Syahadatina, H. 2011. Pengaruh Disiplin Belajardan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMAN 1 Malang [internet]. Tersedia di: <http://lib.uinmalang.ac.id> [diakses tanggal 16 Juli 2013]
- Tirmidi. 2005. Prestasi Belajar Ditinjau Dari Persepsi Siswa Terhadap Iklim Kelas Pada Siswa Yang Mengikuti Program Percepatan [internet]. Vol. 1, no. 1. Tersedia dalam: <http://repository.usu.ac.id> [diakses tanggal 16 Juli 2013]
- Wahyuningsih. 2012. Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA NEGERI 1 Srandakan [internet]. Vol. 2, No. 1. Tersedia di: <http://journal.uny.ac.id> [diakses tanggal 16 Juli 2013]

